



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis telah melakukan beberapa penelitian melalui angket, wawancara, dan observasi. Dari beberapa penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa dan guru di sekolah dasar Tarakanita membutuhkan media pendukung berupa sebuah buku yang berfungsi sebagai sarana belajar bagi siswa selain di sekolah dan sebagai alat bagi guru dalam menilai seberapa jauh siswa memahami materi pendidikan karakter yang telah disampaikan.

Sejauh ini buku yang digunakan untuk belajar hanya buku panduan yang berisi nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter Tarakanita dan hanya dikhususkan untuk guru. Sehingga, anak-anak lebih sering mencatat dan mendengarkan ceramah selama proses belajar PKT. Guru juga mengalami kesulitan menyampaikan materi PKT yang cukup sulit atau abstrak ditambah lagi dengan waktu belajar yang terbatas yaitu 35 menit dan hanya di sekolah saja.

Maka, buku PKT menjadi solusi untuk permasalahan ini. Buku merupakan salah satu sumber belajar anak-anak yang sederhana dan dapat berisi berbagai macam metode dan kegiatan yang menarik. Buku juga merupakan media yang dapat dibawa kemana saja sehingga anak-anak dapat memperdalam materi PKT di rumah bersama keluarga. Dengan demikian hubungan orang tua dan anak juga semakin harmonis. Buku juga dapat menjadi sarana untuk menilai tingkat pemahaman siswa dengan menilai setiap pekerjaan atau latihan soal yang dikerjakan.

Buku PKT dirancang sedemikian rupa sesuai dengan target pembaca yaitu anak-anak kelas 1 SD. Dalam buku ini akan terdapat dua tokoh utama yang mewakili siswa dan siswi serta banyak gambar sehingga anak-anak tidak terlalu jenuh karena banyak tulisan. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berfikir anak kelas 1 SD yaitu dengan banyak kegiatan yang mengasah motorik dan indera mereka serta disesuaikan dengan hasil angket mengenai kegiatan belajar apa yang disukai oleh siswa kelas 1 SD. Kegiatan tersebut antara lain menyusun *puzzle*, mewarnai, menggunting dan menempel, mengisi tabel, dan latihan soal.

5.2. Saran

Merancang sebuah buku pendidikan karakter untuk anak tidaklah mudah. Banyak hal yang harus diperhatikan. Walaupun materinya sudah ada, namun dalam membuat ilustrasi dan menata isi buku tetap harus memperhatikan target pembaca, yaitu anak-anak. Sebaiknya persempit rentang usia target pembaca supaya saat penelitian tidak mengalami kebingungan dan lebih fokus.

Selain itu, jika target pembaca adalah anak-anak pelajari kesukaan dan kemampuan otak mereka. Sehingga hasil dari rancangan yang dibuat dapat tersampaikan dan dibaca dengan efektif ke target pembaca. Dalam setiap perancangan, lakukan juga *study existing*. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai pedoman dan referensi dalam merancang sebuah karya. Objek yang dijadikan perbandingan juga harus sesuai dengan tema dari perancangan.

Keberhasilan buku PKT yang dirancang penulis sangat tergantung dengan kerjasama dan bantuan dari pihak sekolah (Yayasan Tarakanita) dan para orang tua murid. Buku PKT dirancang sebagai bentuk dukungan dan untuk membantu proses penyampaian materi PKT agar lebih mudah. Namun, tidak kemudian peran guru menjadi berkurang dan menjadi berkurang semangat mendidik siswa siswi yang berkarakter. Tugas guru tetap menjadi contoh, pengajar, pembimbing, dan pengamat perkembangan karakter siswa siswinya. Orang tua juga berperan penting dalam pendidikan karakter anak kelas satu SD. Tujuan lain dirancangnya buku PKT ini adalah supaya proses penanaman karakter tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi juga di rumah. Keluarga adalah lingkup terdekat siswa. Buku PKT ini juga membutuhkan kerja sama dari orang tua agar fungsinya berjalan baik sebagai media pendukung penyampaian materi PKT. Jadi, pendidikan karakter untuk anak kelas satu SD adalah suatu usaha bersama dari sekolah dan orang tua yang dijembatani melalui buku Pendidikan Karakter Tarakanita untuk menghasilkan siswa dan siswi yang berilmu dan berkarakter.

U
M
N